

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyat & Nuryanto. (2009). The analysis of village and house pattern of kasepuhan kesatuan adat Banten Kidul community in Sukabumi Regency, West Java . *Jurnal Institut Teknologi Bandung*. 1(1). 11-24.
- Aiken, L. (1985). *Psycological testing and assessment*. Edisi kelima. Massachusetts: Alyn and Bacon, Inc.
- Alting H. (2010). *Dinamika hukum dalam pengakuan dan perlindungan hak masyarakat hukum adat atas tanah*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Alwasilah, A. C., et.al. (2009). *Etnopedagogi: Landasan Praktek Pendidikan Dan Pendidikan Guru*. Kiblat Buku Utama: Bandung.
- Amin, S. (2010). *Pewarisan nilai sejarah lokal melalui pembelajaran sejarah jalur formal dan informal pada siswa SMA di Kudus Kulon*. (Tesis). Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Arizona. D. (2011). *Etnobotani dan potensi tumbuhan berguna di Taman Nasional Gunung Ciremai Jawa Barat*. (Skripsi). Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor
- Atmojo, E. (2003). Pengenalan etnobotani pemanfaatan tanaman sebagai obat kepada masyarakat Desa Cabak Jiken Kabupaten Blora. *Makalah Workshop Peningkatan Sumber Daya Alam Hayati*. Universitas PGRI, Yogyakarta.
- Budhisantoso, S. (1992). Pendidikan Indonesia berakar pada kebudayaan nasional. *Prosiding Seminar Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia II*. Medan.
- Coombs P.H. (1974) *The World Crisis in Education: The View from Eighties*. New York: Oxford University Press.
- Damayanti, Hikmat, Zuhud. (2011). Pengembangan desa konservasi hutan untuk mendukung ketahanan pangan dan kemandirian obat keluarga. *Prosiding Seminar Strategi Pembangunan Masyarakat Indonesia dalam Era Globalisasi dengan Berbasis Pengembangan Etnobiologi dan IPTEKS Konservasi Keanekaragaman Hayati Lokal*. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata IPB, Bogor.
- Dedi, R & Adiinto. (2003). *Panduan wisata Taman Nasioanl Gunung Halimun Kampung Ciptarasa*. Bandung: BCP-JICA.
- Dipta. H. (2014). *Kajian etnobotani tumbuhan obat di desa Menkian Kecamatan Sanggau Kapuas Kabupaten Sanggau*. (Skripsi). Fakultas Kehutanan. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Djulia, E. (2005). *Peran Budaya Lokal dalam Pembentukan Sains. Studi tentang Pembentukan Sains Siswa Kelompok Budaya Sundan Tentang Fotosintesis dan Respirasi Tumbuhan dalam Konteks Sekolah dan Lingkungan Pertanian*. (Disertasi). Universitas Pendidikan Indonesia.

- Efendi, Safitri, Nurmawati, Ilmiyah. (2015). Dampak Penguasaan Kawasan Halimun oleh Pemerintah dan Korporasi Terhadap Kehidupan Masyarakat Adat Kasepuhan Ciptagelar. *Jurnal Antropologi Universitas Padjajaran*. Bandung.
- Faisal, S. (1981). *Pendidikan luar sekolah di dalam sistem pendidikan dan pembangunan nasional*. Surabaya: CV. Usaha Nasional.
- Gracia, V. (2009). Cultural Transmission of Ethnobotanical Knowledge and Skills: An Empirical Analysis from an Amerindian Society. *Evolution and Human Behavior*. 4(30). 274–285.
- Hakim, L. (2014). *Etnobotani obat dan manajemen kebun-pekarangan rumah : ketahanan pangan, kesehatan dan agrowisata*. Malang : PT. Selaras
- Handayani, L. (2003). *Membedah rahasia ramuan Madura*. Jakarta : Agromedia Pustaka
- Husen & Alting. (2010). *Dinamika hukum dalam pengakuan dan perlindungan hak masyarakat hukum adat atas tanah*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Husein A. (1981). *Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Indrwawati, Sabili, Ompo. (2014). Pengetahuan Lokal Masyarakat Adat Kasepuhan: Adaptasi, Konflik, dan Dinamika Sosio-Ekologis. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*. 02 (2). 151-190.
- Irsadi, Arum dan Retnoningsih. (2012). Etnobotani tumbuhan obat masyarakat Desa Keseneng Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Unnes Journal of Life Science Universitas Negeri Semarang*. 1 (2). 212-218
- Jadid, Nurul, Kurniawan, Erwin. (2015). Nilai guna spesies tanaman sebagai obat tradisional oleh masyarakat tengger di Desa Ngadisari Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo – Jawa Timur. *Jurnal Sains dan Seni ITS Surabaya*. 4(1). 145-153.
- Jamal Ma'mur. (2012). *Pendidikan berbasis keunggulan lokal*. Yogyakarta: DIVA Press
- Kadir, M., S. (1987). *Perencanaan pendidikan nonformal*. Surabaya: CV. Usaha Nasional.
- Kamil, Mustofa. (2011). *Pendidikan nonformal, pengembangan Melalui PKBM*. Bandung : PT. Alfabeta
- Kartimi, Fitriah, Sari. (2015). Penerapan pembelajaran biologi berbasis sains budaya lokal kesenian sintren pada konsep spermatophyta untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SMAN 1 Ciwaringin. *Scientiae Educatia*. 5 (1). 68-80.

- Kedrayate, A. (1997). The conceptual of non-formal education. *International Journal of Educational Development*. 3 (2), 13-19.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar antropologi pokok-pokok etnografi II*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kuntorini, Evi M. (2005). Botani ekonomi suku zingiberaceae sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kotamadya Banjarbaru. *Jurnal Bioscientiae*. 2 (1). 25-36.
- Kurniyanto A. (2014). *Pewarisan pengetahuan lokal etnobotani kepada generasi selanjutnya di kampung adat sinar resmi kabupaten sukabumi*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia
- Lestari, D. (2010). *Keunikan arsitektur tradisional kasepuhan adat Banten Kidul dalam kawasan Taman Nasional Gunung Haimun Kasus: Kampung*. *Jurnal Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro. 1 (01). 1-17.
- Maria, Rita R. (2000). *Sesat pikir politik hukum agraria : membongkar alas penguasaan negara atas hak – hak adat*. Yogyakarta : Insist Press, KPA dan Pustaka Pelajar,
- Maroyi A. (2015). Traditional use of medicinal plants in south-central Zimbabwe: review and perspectives. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*. 9 (13). 51-59.
- Moniaga, S. (2002). Hak-hak masyarakat adat dan masalah serta kelestarian lingkungan hidup di Indonesia. [Online]. Tersedia di: http://huma.or.id/wp-content/uploads/2006/08/Hak2-MA-Masalah-Kelestarian-Lingkungan_Sandra.pdf. Diakses 4 Desember 2016.
- Nasution, S. (2009). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nurhaida, Usman, Tavita. (2015). Studi etnobotani tumbuhan obat di Dusun Kelampuk Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi. *Jurnal Hutan Lestari*. 3 (4). 526 – 537
- Noviandi I . (2014). *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Kasepuhan Di Kampung Ciptarasa Dan Ciptagelar Sukabumi*. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor.
- Pannen, P. (2002). *Contextual constructivism: creative teaching through indigenous arts. asia fellow research report*. Bangkok: Asian Scholarship Foundation.
- Pannen, P. & Jamaludin (2003). Creative instruction: case of Indonesiana and Filipiniana. *Prosiding Seminar The Annual Conference Of Association Of Educational Technology And Communication*. Anaheim.
- Pannen, P. (2006). Pembelajaran berbasis budaya : tantangan atau peluang. *Prosiding Seminar Educational Technology*. Jakarta.
- Pradista N. (2011). *Teori Belajar Menurut Beberapa Ahli*. Yogyakarta.

- Prawiroatmodjo, Sulistiarini, Rahayu. (2006). Pemanfaatan tumbuhan obat secara tradisional oleh masyarakat lokal di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara. *Biodiversitas*. 7 (3), 245-250.
- Purwanto Y. (1999). Peran dan peluang etnobotani masa kini di Indonesia dalam menunjang upaya konservasi dan pengembangan keanekaragaman hayati. *Seminar Hasil-hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayat*. Bogor: Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat IPB.
- Rustaman, N. (2014). *Ethnopedagogy, Ethnoscience & Indigeneous Science*. Materi Perkuliahan Etnosains. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Senoaji dan Gunggung. (2009). Dinamika sosial dan budaya masyarakat Baduy dalam mengelola hutan dan lingkungan. *Jurnal Kehutanan Dan Pertanian Universitas Bengkulu*. 4 (11). 111-118.
- Setiawan. (2015). Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Suku Moronene Di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai. *Journal ofForestry Research*. Forestry Research Institute of Makassar.
- Sisillia, Werdenaar, Efremila. (2015). Studi etnobotani tumbuhan obat oleh etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 3 (2). 234 – 246.
- Suastra & Tika. (2011). Efektivitas Model pembelajaran sains berbasis budaya lokal untuk mengembangkan kompetensi dasar sains dan nilai kearifan lokal di SMP. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 5 (3). 258-273.
- Sudjana. (2005). *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suryadarma, I. (2008). *Etnobotani*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Thomas A.N.S. (1989). *Tanaman obat tradisional 1*. Jogjakarta: PT.Kanisius.
- Tinitana F., Rios, Benavides, Rot M., Santayana. (2016). Medicinal plants sold at traditional markets in southern Ecuador. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*. 12 (29). 312-320
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) pasal 18
- Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1992 Nomor 23 tentang Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 Bab 1 Ketentuan Umum pasal 1 ayat 16 tentang Sistem Pendidikan Nasional Berbasis Masyarakat
- Veriana, T. (2014). *Studi Etnobotani tumbuhan obat tradisional oleh suku jawa dan lembak kelingi di kecamatan sindang kelingi kabupaten rejang lebong*

dan implementasinya pada pembelajaran Biologi SMA. (Skripsi). Universitas Bengkulu, Bengkulu.

Zaman, M.Q. (2009). *Etnobotani Tumbuhan obat di kabupaten pamekasan Madura Provinsi Jawa Timur.* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Zuhud, E. A.M. (2009). Potensi hutan tropika Indonesia sebagai penyangga bahan obat alam untuk kesehatan bangsa. *Jurnal Bahan Alam Indonesia*. 6(6). 227-232,